

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Rahmadi membagi menjadi dua bentuk pendekatan penelitian berdasarkan jenis data yang diperoleh, yakni penelitian kualitatif dan kuantitatif¹. Penelitian kualitatif mendapatkan data berbentuk narasi yang didapatkan melalui bersinggungan langsung dengan objek penelitian. Sedangkan penelitian kuantitatif memiliki bentuk data berupa angka berdasarkan riset angket kepada subjek penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang diperlukan. Penggunaan penelitian jenis kualitatif dilakukan apabila peneliti ingin memahami realitas sosial yang terjadi dimasyarakat. Instrumen pada penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri yang disebut dengan *human instrument*. Penggunaan peneliti sebagai *human instrument* berfungsi selaku alat untuk melihat fenomenologi, mendeskripsikan interaksi simbolik, memaknai neutralistik dari suatu peristiwa dan lain sebagainya yang menyangkut pada kehidupan sosial. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menyajikan data berbentuk deskriptif analitik untuk mendapatkan kesimpulan dari rumusan masalah terkait. Deskriptif analitik didapatkan melalui sesi wawancara, observasi lapangan, pengamatan lingkungan dan analisis dokumen yang disusun dilokasi penelitian².

Abdussamad dalam bukunya membagi pendekatan penelitian kualitatif ke dalam empat jenis, yaitu: Pendekatan fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, dan etnometodologi³. Peneliti menggunakan pendekatan interaksi simbolik pada penelitian ini untuk menemukan makna pada objek. Salim menjelaskan benda, seseorang, keadaan dan suatu peristiwa tidak memiliki makna yang sama berdasarkan siapa yang memaknainya karena masing-masing memiliki sudut pandang tersendiri⁴. Setiap individu akan memiliki pengalaman dan interpretasi tersendiri terhadap memaknai sebuah tanda seperti pada kasus penggunaan botol. Pencipta botol memaknai

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 14.

² M. Ferdiansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Bogor: Herya Media, 2015). 3.

³ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 37.

⁴ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian*, 5 ed. (Bandung: Citrapustaka Media, 2012). 94.

hasil ciptaannya dengan sebuah tempat tertutup yang digunakan untuk menyimpan cairan. Sedangkan seorang pelari memaknainya dengan tempat air untuk minum. Berbeda dengan seorang pembuat kerupuk gendar atau yang biasa disebut dengan kerupuk nasi yang memaknai botol sebagai sebuah alat untuk memipihkan adonan kerupuk sebelum dikeringkan. Makna yang tersematkan berdasarkan pengalaman yang dirasakan oleh masing-masing individu. Tugas seorang peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif jenis interaksi simbolis adalah mendapatkan makna dari beragam simbol yang muncul pada objek.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilakukan di Taman Wisata Alam Setigi yang merupakan sebuah kawasan wisata dengan permandangan batu kapur yang bertempat di Desa Sekapuk, Gresik, Jawa Timur. Sedangkan untuk melakukan wawancara dalam rangka mengumpulkan data dilakukan secara fleksibel mengikuti jadwal narasumber. Terdapat beberapa metode wawancara yakni datang langsung ke kawasan wisata tersebut dan dilakukan secara daring. Sehingga untuk waktu dilakukannya wawancara terlaksana dilakukan satu waktu untuk beberapa narasumber yakni pada 27 November 2022. Untuk wawancara secara daring direncanakan melakukan *video converence*. Namun mengingat jadwal narasumber yang penuh sehingga wawancara dilakukan dalam waktu yang cukup panjang yakni tanggal 8 hingga 28 Januari 2023.

C. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Patung Ki Begawan Setigi yang menjadi maskot Wisata Alam Setigi. Sebuah patung yang berbentuk setengah badan dari Abdul Halim sang kepala desa Desa Sekapuk masa bakti 2017-2023. Pada patung ini terdapat simbol-simbol unik yang bermakna bagi pengunjung khususnya masyarakat Desa Sekapuk sendiri.

D. *Sumber Data*

Sumber data merupakan akar historis data yang digunakan pada penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua, yakni primer apabila sumber data didapatkan dari orang pertama langsung dan sekunder apabila data diolah berdasarkan pihak di luar peneliti biasanya berbentuk jurnal maupun publikasi ilmiah⁵. Pada penelitian ini penulis menggunakan kedua sumber data. Sumber data primer (*primary*

⁵ Said, *Metode Penelitian Dakwah*. 23.

source data) yang berasal dari pihak pertama yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi lapangan. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada Abdul Halim sebagai contoh dari bentuk patung Ki Begawan Setigi. Pada sumber data sekunder (*secondary source data*) data dianalisis dari buku, jurnal, media online dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki tiga bentuk, yakni: wawancara, observasi dan dokumentasi⁶.

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan makna dari simbol pada Patung Ki Begawan Setigi yang disematkan oleh pihak pengelola sebagai pelajaran bagi masyarakat. Wawancara dilakukan kepada Abdul Halim selaku Kepala Desa Sekapuk dan beberapa narasumber pendukung seperti pihak manajemen, karyawan Wisata Setigi dan pihak pemahat patung Ki begawan Setigi.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 27 November 2022 dengan mengunjungi tempat Wisata Setigi. Disana peneliti melakukan pengambilan foto patung sebagai dokumentasi, melakukan wawancara dengan narasumber dan menikmati keindahan perbukitan kapur yang terhampar seluas 5 hektar di tanah Sekapuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data berbentuk rekaman baik visual maupun audio. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini merupakan kumpulan foto dan rekaman suara hasil observasi lapangan pada 27 November 2022 di Wisata Alam Setigi. Dokumentasi juga dikumpulkan dari berbagai sumber pada media online yang mendukung data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan penulis melakukan pendekatan secara mandiri

⁶ Supaat dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Kudus, 2018). 37.

kepada objek penelitian. Penelitian kualitatif mengedepankan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Prinsip pokok pada penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan data yang terkumpul secara objektif sesuai dengan kenyataan ketika memperoleh data tersebut kemudian menganalisis satu persatu dengan terstruktur sehingga didapatkan kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian. Pada penelitian ini data yang diperoleh berupa foto berbagai sudut Kawasan Wisata Setigi dan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang relevan untuk penelitian ini seperti Kepala Desa Sekapuk, bagian manajerial Kawasan Wisata Setigi dan juga pemahat patung Ki Begawan Setigi.

Untuk dapat mengidentifikasi lebih dalam terhadap tanda maka penelitian ini juga menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Teknik analisis ini mengupas data temuan dan mencari petanda dan penanda melalui proses observasi dan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat daftar representamen, objek serta interpretan dari data-data tersebut⁷. Pertama-tama ialah peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mencari data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data-data penelitian dengan beberapa cara yakni visual berupa foto dan juga audio yang berisi rekaman wawancara lapangan kepada beberapa narasumber. Kemudian data simbol dan tanda yang muncul pada foto-foto patung Ki Begawan Setigi maupun hasil wawancara terhadap narasumber diidentifikasi dengan mengenali bagian-bagian dibutuhkan dalam penelitian kemudian membuat irisan-irisan yang dapat membantu memisahkan data temuan kedalam kelompok yang lebih spesifik untuk kemudian dianalisis. Dengan hasil analisis yang ada peneliti dapat melakukan interpretasi atau memberikan makna tanda yang terdapat pada Patung Ki Begawan Setigi sesuai dengan hasil wawancara kepada narasumber terkait sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

⁷ Manesti Pangestuti, "Analisis Semiotika Charles S. Pierce Pada Poster Street Harassment Karya Shirley" 8, no. 1 (2021). 28.